

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap permasalahan yang ada dalam rumusan masalah penelitian mengenai pemikiran al-Ghazali dan Ibnu Khaldun tentang manusia dalam prespektif pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa:

Menurut Imam al-Ghazali, puncak kesempurnaan manusia ialah seimbangannya peran akal dan hati dalam membina *ruh* manusia. Begitu juga menurut Ibnu Khaldun Yang membedakan antara manusia dengan binatang adalah kemampuan *sapiens*, *economicus*, dan *religijs*, hal ini dikarenakan manusia memiliki perangkat yang tidak dimiliki oleh binatang yaitu akal dan kemampuan berfikir, binatang hanya memiliki *nafsusyahwat*, tidak mempunyai akal. Sedangkan yang membedakan antara manusia dengan malaikat adalah manusia mempunyai akal dan *nafsusyahwat*, sedang malaikat hanya mempunyai akal, tidak mempunyai nafsu syahwat. Maka dengan akalnya manusia mempunyai bagian tingkah laku seperti bagian yang dimiliki oleh malaikat, dan dengan tabiatnya/nafsu syahwatnya manusia memiliki bagian tingkah laku seperti bagian yang dimiliki oleh binatang. Oleh karena itu apabila tabiatnya/nafsu syahwatnya itu mengalahkan akalnya maka dia akan lebih jelek dari pada binatang. Dan begitu juga sebaliknya apabila akalnya dapat mengalahkan tabiatnya/nafsu syahwatnya maka dia lebih baik dari pada malaikat. Manusia diciptakan Allah SWT dalam struktur yang paling baik

diantara makhluk yang baik. Ia juga dilahirkan dalam keadaan fitrah, bersih dan tidak ternoda. Pengaruh-pengaruh yang datang kemudianlah yang akan menentukan seseorang dalam mengemban amanat sebagai khalifah-Nya.

Jadi sasaran inti dari pendidikan adalah kesempurnaan akhlak manusia, dengan membina *ruh*. Secara ringkas tujuan pendidikan Islam menurut al-Ghazali dan Ibnu Khaldun dapat di klasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

1. Tujuan mempelajari ilmu adalah membentuk *insan kamil* (manusia sempurna) dengan tedensi men dekatkan diri kepada Allah.
2. Tujuan pendidikan Islam adalah mengantarkan peserta didik mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Tujuan utama pendidikan Islam adalah pembentukan *Akhlakul Karimah*.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian ini memberikan beberapa saran, yang diharapkan agar nanti dapat menjadi bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Saran untuk seorang pendidik:
 - a. Memperlakukan murid dengan penuh kasih sayang.
 - b. Meneladani Rasulullah dalam mengajar dengan tidak meminta upah.
 - c. Memberikan peringatan tentang hal-hal baik demi mendekatkan diri pada Allah SWT.
 - d. Memperingati murid dari akhlak tercela dengan cara-cara yang simpatik, halus tanpa caci-makian, kekerasan dan tidak mengekspose kesalahan murid didepan umum.

- e. Menjadi teladan bagi muridnya dengan menghargai ilmu-ilmu dan keahlian lain yang bukan keahlian dan spesialisasinya.
 - f. Menghargai perbedaan potensi yang dimiliki oleh muridnya dan memperlakukannya sesuai dengan tingkat perbedaan yang dimilikinya itu.
 - g. Memahami perbedaan bakat, *tabi'at* dan kejiwaan murid sesuai dengan perbedaan usianya.
 - h. Berpegang teguh pada prinsip yang diucapkannya dan berupaya merealisasikannya sedemikian rupa.
2. Saran untuk anak didik (murid):
- a. Mendahulukan kesucian jiwa daripada kejelekan akhlak.
 - b. Mengurangi hubungan keluarga dan menjauhi kampung halamannya sehingga hatinya hanya terikat pada ilmu.
 - c. Tidak bersikap sombong terhadap ilmu dan menjauhi tindakan tidak terpuji kepada guru, bahkan ia harus menyerahkan urusannya kepadanya.
 - d. Menjaga diri dari mendengarkan perselisihan diantara manusia.
 - e. Tidak mengambil ilmu terpuji selain mendalaminya hingga ia dapat mengetahui hakikatnya.
 - f. Mencerahkan perhatian terhadap ilmu yang terpenting, yaitu ilmu akhirat.
 - g. Hendaklah tujuan murid itu ialah untuk mnghiasi batinnya dengan sesuatu yang akan mengantarkannya kepada Allah SWT.

C. Kata penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan seraya bersyukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, dan hanya dengan karunia-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada segenap kalangan yang turut membantu dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti pun menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan demi kesempurnaan penelitian penelitian ini.

Akhir kata, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk peneliti khususnya dan untuk para pembaca umumnya. Hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* peneliti memohon ampunan atas kesalahan yang terdapat dalam penelitian karya ilmiah ini, karena peneliti hanyalah manusia biasa yang juga tak luput dari kesalahan. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mengampuni segala kesalahan dan dosa kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.